

**PENERAPAN STRATEGI *AL-TA' BĪR AL-MUṢAWWAR*  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB  
MATERI *AL-ADAWĀT AL-MADRASIYYAH*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV  
MI MIFTAHUL KHOIR III PURWOSARI PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DIAH KURNIATUN NI'MAH  
NIM. D77214061**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
FEBRUARI 2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Kurniatun Ni'mah  
NIM : D77214061  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 09 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



( Diah Kurniatun Ni'mah )

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : DIAH KURNIATUN NI'MAH

NIM : D77214061

Judul : PENERAPAN STRATEGI *AT-TA'BIR AL-MUŞAWWAR* PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *AL-ADAWAT  
AL- MADRASIYYAH* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV DI MI  
MIFTAHUL KHOIR III PURWOSARI PASURUAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

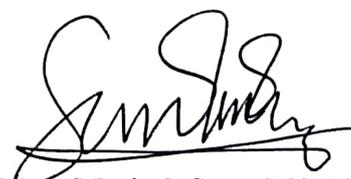
Surabaya, 17 Januari 2018

Pembimbing I



Taufik, M.Pd.I  
NIP. 197302022007011040

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 197309102007011017

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Diah Kurniatun Ni'mah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 07 Pebruari 2018

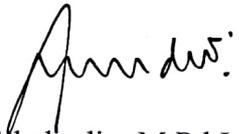
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

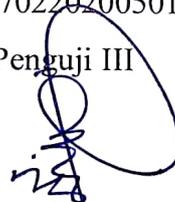
  
Prof. Dr. H. Asri Mudlofir, M.Ag  
NIP. 1989031003  
Penguji I

Dr. Nur Wakhidah, M.Si  
NIP. 197212152002122002

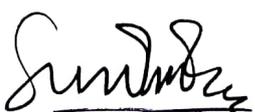
Penguji II

  
Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197702202005011003

Penguji III

  
Taufik, M.Pd.I  
NIP. 197302022007011040

Penguji IV

  
Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : DIAH KURNIATUN NI'MAH  
NIM : 077214061  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEBURUAN / PSM  
E-mail address : mudizayama@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENERAPAN STRATEGI AL-TA'BIR AL-MUSAWWAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI AL-ADAWAT AL-MARASITAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV MI MIFTAKHUL KHOIR II PURWASARI

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 FEBRUARI 2017

Penulis

( DIAH KURNIATUN. N )  
Nama terang dan tandatangan













bahasa yang aplikatif di suasana kelas memang tidak mudah. Tanpa adanya latihan sedikit demi sedikit tetapi secara terus menerus.

Pembelajaran berbicara dalam Bahasa Arab akan lebih menyenangkan untuk dipelajari. Jika proses pembelajaran dikemas dengan menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat diciptakan dengan menggunakan strategi yang inovatif. Penggunaan strategi yang beragam dan cocok dengan pembelajaran akan memudahkan siswa memahami pelajaran yang disampaikan.

Penerapan strategi sangat diperlukan untuk pembelajaran bahasa terutama untuk melatih keterampilan berbicara Bahasa Arab. Guru harus dapat memilih strategi, model, media dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi *al-Adawāt Al-Madrasīyyah* agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang harus diikuti oleh semua siswa yang bersekolah di lembaga yang dinaungi oleh kementerian agama. Pembelajaran Bahasa Arab juga diajarkan di MI Miftahul Khoir III Purwosari Pasuruan. MI Miftahul Khoir III ini terletak di Jl. Raya Pasuruan No. 01 Martopuro Purwosari Pasuruan. Di madrasah ini memiliki fasilitas yang memadai dan bangunan sekolah yang bagus sehingga layak digunakan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran.

Di MI Miftahul Khoir III ini memiliki 6 rombongan belajar dengan satu rombongan belajar perkelasnya. Pelaksanaan penelitian ini peneliti memilih kelas IV dengan jumlah siswa laki-laki 15 dan jumlah siswa perempuan 7 dengan jumlah total 22 siswa dalam satu kelasnya. Mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV ini dipegang oleh Bapak Maksun Rosadi, S.Pd.I yang sudah mengajar di madrasah ini selama 15 tahun.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Arab yaitu Bapak Maksun Rosadi, S.Pd.I di MI Miftahul Khoir III masalah yang ada dalam pembelajaran Bahasa Arab bermacam-macam dilihat dari tingkat kelasnya. Pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV terdapat masalah yaitu ketika siswa belajar keterampilan berbicara. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa kurang memiliki penguasaan kosakata yang baik. Sehingga keterampilan berbicara siswa kurang menguasai.

Proses pembelajaran yang ada di kelas IV ini siswa juga kurang antusias karena mereka hanya mencatat, membaca dan memperhatikan. Kesulitan ketika belajar Bahasa Arab juga dialami oleh siswa, hal itu bisa dilihat dari 100% jumlah siswa 54,1% siswa mengalami kesulitan berbicara hal ini dapat diketahui ketika proses observasi pada pelaksanaan pembelajaran dan wawancara dengan siswa di kelas IV. Pelaksanaan pre test yang dilakukan di kelas IV MI Miftahul Khoir III diperoleh data bahwa dari 100% siswa hanya 27% siswa yang memiliki penguasaan keterampilan berbicara dengan baik.



Siswa Kelas III MI Dahlaniyah Merakurak Tuban menjelaskan bahwa penerapan strategi ini berjalan dengan sesuai tujuan. Hal tersebut dibuktikan pada hasil pelaksanaan siklus I yang mencapai skor 68,75 (kurang) dan pada siklus II mencapai peningkatan yang sangat baik yaitu 95,45 (sangat baik) skor.

Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan yaitu perbedaan obyek dan perbedaan materi yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu persamaan dalam penggunaan strategi.

Dari penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *al-Ta'bir al-Muṣawwar* mengalami peningkatan yang sangat baik sehingga penerapan strategi ini cocok digunakan sebagai cara untuk membantu mengatasi masalah dalam hal keterampilan berbicara.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang tepat untuk melatih keterampilan berbicara dalam Bahasa Arab maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Strategi *Al-Ta'bir al-Muṣawwar* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *al-Adawāt al-Madraṣiyyah* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV di MI Miftahul Khoir III Purwosari Pasuruan”**.



























- b) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau menyerupainya.
- c) Agar dapat membedakan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek
- d) Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahw (tata bahasa)
- e) Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab
- f) Dapat menggunakan bagian-bagian dari tata Bahasa Arab dalam ungkapannya seperti tanda mudhakkar, mu'annath, 'adat, hal dan fi'il yang sesuai dengan waktu
- g) Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan
- h) Dapat menelusuri dan menggali nuskhah-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa arab
- i) Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri
- j) Mampu berfikir tentang Bahasa Arab dan mengungkapkannya secara cepat dalam situasi dan kondisi apapun

Dari uraian tujuan diatas dapat memudahkan pendidik ketika mengajarkan keterampilan berbicara. Sehingga proses belajar mengajar













### 3) Pembelajaran *Qiroah* (membaca)

Aktivitas membaca menyediakan input bahasa, sama seperti menyimak. Namun demikian, ia memiliki kelebihan dari menyimak dalam hal pemberian butir linguist yang lebih akurat. Membaca merupakan keterampilan menangkap makna dalam simbol-simbol bunyi tertulis yang terorganisir menurut sistem tertentu. Alat indra penglihatan (mata) sangat memiliki peran penting dalam proses tersebut. Namun *qiro'ah* (membaca) bukanlah sekedar proses kerja dari indra mata dan alat ujar saja. Tetapi ia juga merupakan aktivitas *aqliyah*, meliputi: pola berpikir, menganalisis, menilai, problem-solving, dsb.

### 4) Pembelajaran *Kitabah* (menulis)

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Jika *berbicara* merupakan sarana untuk berkomunikasi aktif dengan orang lain sehingga dapat mengungkapkan perasaan dan pemikirannya dan *membaca* merupakan alat yang digunakan orang untuk mengetahui sesuatu yang terjadi pada masa-masa sebelumnya, maka *menulis* merupakan suatu aktifitas untuk mengaktualisasikan kemampuan dirinya dan spesialisasi keilmuannya pada publik.







- 3) Melatih siswa untuk lebih fokus pada pelajaran
- 4) Siswa lebih antusias ketika pembelajaran
- 5) Persiapan yang dilakukan lebih mudah

**E. Penerapan Strategi *al-Ta'bir al-Muṣawwar* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *al-Adawāt al-Madrasīyyah* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara**

Penerapan strategi *al-Ta'bir al-Muṣawwar* adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melatih siswa meningkatkan kemampuannya dalam hal keterampilan berbicara. Hal yang diharapkan ketika menerapkan strategi ini adalah siswa dapat lebih aktif ketika pembelajaran dan melatih siswa untuk berpikir secara kreatif. Sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan baik.

Pembelajaran yang menggunakan strategi ini akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa ikut serta terlibat dalam semua kegiatan. Tidak hanya mendengarkan dan diam saja. Sehingga siswa akan memiliki pengalaman yang berkesan dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris berarti *Classroom Action Research*. Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas yakni “penelitian”, “tindakan”, dan “kelas”.

Kata pertama dari PTK yaitu penelitian, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Kata yang kedua yaitu tindakan yang dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Tindakan yang diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan penenliti. Kata yang ke tiga yaitu kelas, arti dari kelas yaitu menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.<sup>1</sup>

Dari penjelasan diatas maka PTK adalah suatu proses pengkajian masalah pada pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan melakukan refleksi diri yang bertujuan untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan berbagai cara atau tindakan dan menganalisis segala pengaruh dari perlakuan tersebut.

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan dari pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 25











































tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu guru memulai pelajaran dengan memerintah siswa untuk menirukan guru membaca teks bacaan Bahasa Arab pada buku paket. Setelah semua siswa dapat meniru dan membaca teks bacaan Bahasa Arab, siswa diperintahkan untuk menulis kosakata yang telah ditulis guru di papan tulis. Kemudian setelah menulis kosakata, masing-masing siswa maju untuk membacakan tulisannya di depan guru. Setelah semua siswa membaca, guru melakukan kegiatan penutup berupa kesimpulan dan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa..

Selain observasi, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV MI Miftahul Khoir Purwosari Pasuruan. Data wawancara dengan guru dan siswa dapat dilihat pada data wawancara yang terlampir (lampiran 2 dan 3).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa peneliti menemukan data berupa beberapa kekurangan dan kelebihan pengajaran Bahasa Arab yang ada di kelas IV MI Miftahul Khoir III Purwosari Pasuruan. Kekurangan tersebut berupa kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab, kendala yang ada bermacam-macam sesuai tingkat kelasnya. Kendala pembelajaran pada kelas IV yaitu siswa kurang memahami kosakata Bahasa Arab dan pemahaman materi yang ada sehingga hal tersebut berdampak pada kemampuan



9	MDS	50	Belum Tuntas
10	MF	83	Tuntas
11	MIA	66	Belum Tuntas
12	NNS	50	Belum Tuntas
13	NYR	66	Belum Tuntas
14	SFFD	58	Belum Tuntas
15	T	58	Belum Tuntas
16	VA	50	Belum Tuntas
17	ZA	66	Belum Tuntas
18	CSTA	66	Belum Tuntas
19	MS	50	Belum Tuntas
20	HLM	58	Belum Tuntas
21	MMM	100	Tuntas
22	MARF	66	Belum Tuntas
Jumlah Nilai		$\Sigma x$	1393
Jumlah Siswa		$N$	22
Rata-rata Kelas		$X = \frac{\Sigma x}{N}$	63,3
Prosentase Ketuntasan		$p = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$	$p = \frac{6}{22} \times 100\%$ $= 27,2\%$

Berdasarkan nilai pada tabel diatas dapat diketahui perolehan nilai rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan ketika pelaksanaan praktek berbicara Bahasa Arab pada pra siklus. Perolehan nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 63,3 dengan kriteria cukup yang mana masih banyak siswa yang belum tuntas. Dari 22 siswa hanya 6 siswa yang tuntas ketika praktek berbicara Bahasa Arab. Data diatas juga menunjukkan prosentase ketuntasan keterampilan berbicara yaitu 27% dengan kriteria cukup. Dengan perolehan prosentase ketuntasan nilai



Pasuruan pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 22. Strategi ini diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi *al-Adawāt al-Madraṣiyyah* atau alat-alat sekolah Siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2017 pada jam ke tiga dan ke empat dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Proses belajar mengajar pada siklus I diawali dengan ucapan salam dan menanya kabar siswa serta presensi kehadiran, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian *ice breaking* berupa lagu berbahasa arab untuk memberikan semangat siswa dan memberikan motivasi untuk belajar bahasa arab. Selain itu pelaksanaan *ice breaking* bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa mengenai kosakata yang baru. Kegiatan pembuka diakhiri dengan penyampaian tujuan dan indikator kompetensi yang akan dicapai.

Setelah pelaksanaan kegiatan awal selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti banyak kegiatan yang dilakukan, hal pertama yang dilakukan oleh siswa adalah mengamati buku paket yang membahas tentang beberapa kosakata bahasa arab mengenai peralatan sekolah. Setelah selesai mengamati siswa menirukan guru untuk mengucapkan kosakata yang ada dengan makhraj yang benar dan sesuai dengan panjang pendeknya harakat.

Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok, setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdapat 2 orang siswa. Sebelum kegiatan berkelompok dimulai, terlebih dahulu guru memberikan contoh percakapan yang harus disusun oleh siswa. Kemudian guru membagikan 1 gambar tentang beberapa peralatan sekolah kepada setiap kelompok. Kegiatan selanjutnya adalah siswa membuat suatu rencana percakapan dengan kelompoknya yang nantinya setiap kelompok akan maju untuk melakukan praktek bercakap-bercakap dengan menggunakan gambar yang sudah dibagikan guru. Ketika satu kelompok sudah maju, kelompok lainnya memberikan pertanyaan pada kelompok tersebut.

Jika semua kelompok sudah selesai mengkomunikasikan hasil kelompoknya, guru memberikan penguatan dari pelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian guru melaksanakan kegiatan penutup, meliputi kegiatan membuat kesimpulan hasil belajar bersama-sama dilanjutkan dengan penyampaian evaluasi serta rencana tindak lanjut. Kegiatan penutup ini diakhiri dengan bacaan hamdalah dan ucapan salam dari guru.

**b. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa menggunakan****Strategi *Al-Ta'bir al-Muṣawwar*****1) Perencanaan Siklus I**

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan RPP yang akan diterapkan, kemudian mempersiapkan fasilitas dan sarana yang akan membantu keberhasilan proses belajar mengajar pada siklus I, serta mempersiapkan instrumen penilaian pada hasil belajar siswa, instrumen penilaian kegiatan belajar siswa, dan instrumen penilaian pada kegiatan guru yang berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

**2) Pelaksanaan Siklus I**

Tahap pelaksanaan yang merupakan langkah nyata dari tahap perencanaan ini meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegoatan inti dan kgiatan penutup yang sudah tertera pada RPP. Kegiatan awal pada tahap ini yaitu, guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Siswa dan guru bersama-sama membaca basmalah untuk memulai kegiatan, kemudian guru melakukan presensi kehadiran siswa. Kegiatan *ice breaking* diberikan kepada siswa untuk memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu bahasa arab. Setelah itu guru melakukan

apersepsi dan pencapaian tujuan serta indikator kompetensi yang akan dicapai.

Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu siswa mulai mengamati beberapa kosakata bahasa arab yang ada pada buku paket bahasa arab, pada proses mengamati siswa juga mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kosakata alat-alat sekolah yang ada di buku paket. Untuk mengenalkan kosakata tersebut siswa diperintahkan untuk menirukan guru mengucapkan kosakata alat-alat sekolah yang ada di buku paket dengan memperhatikan makhraj dan panjang pendek harakatnya. Setelah itu siswa melakukan diskusi kelompok 2 siswa setiap kelompoknya. Pada kegiatan diskusi kelompok siswa membuat rencana percakapan dengan menggunakan acuan gambar yang sudah dibagikan oleh guru. Jika diskusi sudah selesai setiap kelompok maju untuk melakukan percakapan tersebut. setiap kelompok yang maju akan diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok selanjutnya yang akan maju, begitu seterusnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian penguatan oleh guru.

Kegiatan penutup ini berupa kegiatan akhir meliputi pembuatan kesimpulan bersama dilanjutkan dengan pemberian umpan balik serta evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan.



2	Penguasaan materi ajar, meliputi : a. Penggunaan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.			✓	
3	Strategi yang digunakan, meliputi : a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian strategi dengan karakter siswa. c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar. d. Variasi strategi.				✓
4	Performance, meliputi : a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.			✓	
5	Media, bahan, sumber pembelajaran (MBSP), meliputi : a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa. d. Variasi MBSP				✓
6	Bertanya, meliputi : a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.			✓	







pelaksanaannya karena belum terbiasa melakukan praktek berbicara sehingga awalnya siswa ada yang kebingungan ketika melakukan praktek. Tetapi ketika guru menjelaskan dengan pelan dan jelas siswa akhirnya paham dan pelaksanaan praktek berbicara dengan menggunakan gambar terlaksana dengan baik, tetapi belum mencapai skor maksimal yang ingin diperoleh yaitu  $\geq 75$ . Ketika proses mengajar peneliti yang bertugas sebagai guru kurang mampu mengondisikan kelas selama pembelajaran.

Kendala yang muncul ketika pembelajaran dengan menggunakan strategi *al -Ta'bir al-Muṣawwar* selain siswa kurang memahami arahan dari guru, siswa juga masih belum maksimal dalam memahami materi. Sehingga pelaksanaan praktek berbicara nilai siswa masih banyak yang dibawah kkm.

Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan perbaikan pada penelitian pada siklus selanjutnya dengan menggunakan patokan nilai  $\geq 75$  untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.

**(c) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I**

Penilaian yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik penilaian non tes dan bentuk penilaian performan. Hasil penilaian keterampilan berbicara siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

Tabel Daftar Nilai Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Total nilai	Keterangan
1	SF	75	Tuntas
2	AU	50	Belum Tuntas
3	DF	75	Tuntas
4	FA	41	Belum Tuntas
5	FZ	91	Tuntas
6	HS	91	Tuntas
7	HAM	33	Belum Tuntas
8	IMDK	75	Tuntas
9	MDS	58	Belum Tuntas
10	MF	75	Tuntas
11	MIAF	66	Belum Tuntas
12	MARF	33	Belum Tuntas
13	NNS	75	Tuntas
14	NYR	91	Tuntas
15	SFFD	75	Tuntas
16	T	33	Belum Tuntas
17	VA	83	Tuntas
18	ZAF	41	Belum Tuntas
19	CSTA	66	Belum Tuntas
20	MS	83	Tuntas
21	HLM	75	Tuntas
22	MMM	58	Belum Tuntas
	$\Sigma x$ (Jumlah Semua Nilai Siswa)	1452	
	N (Banyak Siswa)	22	





Pada pelaksanaan praktek siswa juga kurang tertib karena mereka berebut untuk melakukan praktek terlebih dahulu. Disini banyak persiapan guru yang kurang dalam melakukan proses mengajar. Persiapan untuk pengondisian kelas juga kurang, sehingga kondisi kelas kurang efektif.

Selain dari kurangnya efektifitas kinerja guru, siswa juga kurang memahami materi yang ada. Materi pelajaran yang berupa daftar kosakata dan penjelasannya, siswa belum memahami dengan baik. Oleh karena itu pelaksanaan praktek berbicara Bahasa Arab dengan menggunakan gambar belum berjalan dengan baik. Sehingga penerapan strategi *al -Ta'bir al-Muṣawwar* belum terlaksana dengan maksimal.

Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan selama siklus I belum berhasil, sehingga peneliti perlu melakukan perbaikan dan memperhatikan aktivitas guru, siswa dan hal-hal yang dapat menghambat keberhasilan ketika melakukan penelitian. Maka dari itu peneliti akan melakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya yaitu siklus II.

### 3. Siklus II

#### a. Penerapan Strategi *Al-Ta'bir al-Muṣawwar* pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Khoir III Purwosari Pasuruan

Penerapan strategi *al -Ta'bir al-Muṣawwar* pada siklus II dilakukan pada siswa yang sama yaitu siswa kelas IV MI Miftahu Khoir III Purwosari Pasuruan dengan jumlah yang sama yaitu 22. Pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 08 Desember 2017 pada jam ke tiga dan ke empat dengan alokasi waktu 2x35 menit. Strategi ini diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi *al-Adawāt al-Madraṣiyyah* atau alat-alat sekolah.

Pelaksanaan siklus II tidak jauh beda dengan pelaksanaan siklus I, karena siklus II ini merupakan hasil revisi dari pelaksanaan penelitian pada siklus I. hasil revisi tersebut terletak pada langkah-langkah pembelajaran selama praktek dengan menerapkan strategi *al -Ta'bir al-Muṣawwar*. Proses pembelajaran yang ada pada siklus II yaitu diawali dengan kegiatan pembukaan seperti salam, tanya kabar dan presensi siswa. Kemudian guru melakukan *ice breaking* berupa permainan yaitu ketika guru mengucapkan angka satu siswa bertepuk tangan, angka dua siswa lompat, dan angka tiga siswa goyang pinggul, pelaksanaan *ice breaking* ini bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa. Jika ada siswa yang kurang konsentrasi maka

siswa tersebut maju untuk bernyanyi lagu Bahasa Arab yang sudah dipelajari kemarin. Setelah itu guru melakukan apersepsi dan menyampaikan indikator kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Jika kegiatan pembukaan sudah dilakukan maka dilanjutkan pada kegiatan inti yaitu sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi *al-Ta'bir al-Muṣawwar*. Kegiatan inti yang pertama adalah siswa membaca kembali kosakata Bahasa Arab alat-alat sekolah yang ada pada buku paket. Kemudian guru mengajukan pertanyaan dengan menggunakan media gambar yang telah dibuat. Media tersebut berupa gambar tentang peralatan sekolah yang ada pada buku paket.

Setelah semua siswa menjawab pertanyaan guru, siswa mengamati gambar tentang peralatan sekolah yang sudah dibagikan oleh guru. Ketika melakukan pengamatan siswa merancang kalimat yang tepat untuk menjelaskan gambar tersebut. sebelum siswa maju satu persatu guru memberikan petunjuk sekaligus contoh untuk pelaksanaan praktek. Setelah semua siswa mengerti dan paham langkah-langkah prakteknya, satu persatu siswa maju ke depan kelas untuk melakukan praktek berbicara dengan menggunakan gambar. Setelah satu siswa maju, siswa yang akan maju berikutnya



diawali dengan kegiatan awal atau pembuka yang sudah tercantum dalam RPP. Kegiatan yang pertama adalah guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan tanya kabar kepada siswa. Tidak lupa membaca basmalah bersama-sama dan melakukan presensi. Untuk membangkitkan semangat dan konsentrasi siswa guru melakukan *ice breaking* yang berupa permainan. Setiap siswa yang kalah dan tidak konsentrasi selama permainan berlangsung siswa tersebut diperintahkan untuk memimpin teman-temannya bernyanyi lagu Bahasa Arab yang sudah dipelajari. Kemudian guru melakukan apersepsi, penyampaian indikator kompetensi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama proses pembelajaran.

Langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan inti. Pada pelaksanaannya siswa diperintahkan membaca kembali kosakata bahasa arab alat-alat sekolah yang ada pada buku paket. Kemudian guru melakukan tanya jawab bersama siswa dengan menggunakan media gambar yang telah disediakan oleh guru. Penerapan strategi *al -Ta'bir al- Muṣawwar* mulai terlihat pada kegiatan ini. yaitu dimulai dari pembagian gambar kepada masing-masing siswa. Kemudian





4	Performance, meliputi : e. Suara intonasi, nada, dan irama. f. Posisi dan gerakan guru. g. Pola interaksi perhatian pada siswa. h. Ekspresi roman muka.				✓
5	Media, bahan, sumber pembelajaran (MBSP), meliputi : e. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. f. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. g. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa. h. Variasi MBSP				✓
6	Bertanya, meliputi : e. Pertanyaan jelas dan konkrit. f. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. g. Pemerataan pertanyaan pada siswa. h. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.			✓	
7	Reinforcement (memberi penguatan), meliputi : e. Penguatan verbal. f. Penguatan non verbal. g. Variasi penguatan. h. Feed back.			✓	
8	Menutup pembelajaran, meliputi : e. Menarik kesimpulan. f. Memberi umpan balik g. Memberi dorongan psikologis. h. Mengevaluasi.				✓
		$P = \frac{30}{32} \times 100$			































berbicara siswa. Tetapi hasil nilai tersebut masih belum mencapai kriteria yang ingin dicapai. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum sepenuhnya memahami materi dan prosedur praktek berbicara dengan menggunakan gambar.

Penelitian siklus I yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa siswa belum menguasai keterampilan berbicara, hal tersebut dilihat dari hasil nilai yang diperoleh ketika siswa praktek berbicara Bahasa Arab dengan menggunakan gambar. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Perolehan nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II yaitu 81,3. Dengan skor tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Penelitian pada siklus II ini sudah memperoleh nilai yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan (meningkatnya nilai hasil belajar siswa yaitu mencapai nilai KKM 75 dengan menggunakan strategi *al -Ta'bir al-Muṣawwar*. Sebelum melanjutkan penelitian pada siklus II peneliti melakukan banyak perbaikan, seperti perbaikan RPP yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran serta perbaikan kinerja guru (peneliti) saat mengajar. Dari gambaran grafik keterampilan berbicara siswa tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam berbicara Bahasa Arab sudah mengalami peningkatan.



disebabkan karena guru ketika melakukan pre test berbicara Bahasa Arab belum menggunakan strategi *al-Ta'bir al-Muṣawwar*.

Strategi tersebut menunjukkan efektifitas yang baik ketika diterapkan pada pembelajaran. hal tersebut dapat dibenarkan karena melihat prosentase ketuntasan keterampilan berbicara siswa pada siklus I yang mengalami peningkatan menjadi 54% dengan kriteria baik. Tetapi efektifitas strategi tersebut belum maksimal karena beberapa sebab. Pertama, karena guru kurang maksimal dalam penggunaan strategi. Kedua, karena siswa belum memahami materi dengan baik. Sehingga penelitian pada siklus I ini belum dikatakan berhasil jika dilihat dari kriteria kinerjanya yaitu jika prosentase ketuntasan nilai keterampilan berbicara sekurang-kurangnya 75% yang mencapai nilai KKM maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai 75% maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya

Pada siklus II prosentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dengan perolehan skor 81% karena skor tersebut dikategorikan sangat baik menurut patokan nilai yang ada. Penelitian pada siklus II ini peneliti melakukan perbaikan dari kegiatan siklus I. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *at-Ta'bir al-Muṣawwar* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Miftahul Khoir III Purwosari pada mata pelajaran Bahasa Arab.









- Permenag RI No.02 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2008), 20.
- Rosadi, Maksun. 2017. *Guru Bahasa Arab Bapak. Wawancara Pribadi, Observasi dan Pre Test pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Khoir III Purwosari Pasuruan.*
- Sudjana, Nana. 1998. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Bandung: Pustaka Martiana)
- Sugiyono. 2010 *Statistik untuk Penilaian* (Bandung: Alfabeta)
- Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. (Surabaya: Penerbit PMN)
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Wahab Rosyidi, Abd dkk. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-MALIKI PRESS).
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana)
- Yamin, Martinis. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall)
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).